**Analisa Kepuasan Pengguna Kualitas Website Portal Berita Menggunakan Metode WebQual 4.0 dan Pendekatan Importance Performance Analysis (IPA) Studi Kasus Batampos.co.id**

Muhamad Dody Firmansyah a,1,\*, Christian b,2

aProgram Studi Sistem Informasi, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia

b aProgram Studi Sistem Informasi, Universitas Internasional Batam , Batam, Indonesia

1 dody.firmansyah@uib.edu\*; 21931177.christian@uib.edu

\* Penulis Koresponden

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| INFO ARTIKEL |  | ABSTRAK |  |
| **Histori Artikel**  Pengajuan  Diperbaiki  Diterima |  | Dengan melakukan penelitian ini adalah bermaksud untuk mengetahui dan memahami hasil analisa dan mengidentifikasi *website* portal berita batampos.co.id terhadap kepuasan pengguna dengan menggunakan pengukuran *webqual 4.0* dan *Importance Performance Analysis* (IPA), masalah yang di peroleh pada penelitian ini adalah sulitnya mengetahui kualitas pengguna *website* portal berita batampos.co.id terhadap kepuasan pengguna.Teknik pengambilan data yang dilakukan dengan menggunakan metode *webqual 4.0* dan *Importance Performance Analysis* (IPA),Kuesioner dalam penelitian ini disusun sesuai dengan indikator *webqual 4.0* terdiri dari 22 pertanyaan dan terbagi dalam 3 dimensi berdasarkan variabel *webqual* .Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pembaca dalam menentukan cara dalam menarik pengguna mengetahui dan memahami hasil identifikasi pada portal berita batampos.co.id terhadap kepuasan pengguna dan pembaca di kota Batam.  Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC–BY-SA](http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).https://licensebuttons.net/l/by-sa/3.0/88x31.png |  |
| **Kata Kunci**  Website  Webqual  Portal Berita  Technology  News |  |

**1. Pendahuluan**

Kemajuan dunia informasi dan teknologi semakin cepat dan tidak ada batasnya yang setiap harinya akan ada informasi baru yang muncul dan perkembangan internet kini turut mempengaruhi media yang mengkaji informasi berita gratis secara *online* dan saat ini teknologi informasi berkembang sangat pesat, baik dari segi teknologi, korespondensi, dan informasi maupun kebutuhan individu yang juga terus berganda. Kecepatan dan ketepatan fakta yang dibutuhkan menjadi faktor alasan mengapa banyak organisasi, badan, dan perusahaan yang mengadopsi teknologi informasi [4].

Kemajuan teknologi digital menjadi perkembangan yang sangat cepat sejalan dengan era integrasi internasional yang memaksa kecepatan jalannya informasi, contoh pertumbuhan *infotech* yaitu jaringan *4G*. Dimana kedatangan *network* dengan kegunaan yang bermacam men*support* kebutuhan data. Perkembangan teknologi informasi menjadi cepat dengan adanya era globalisasi yang memaksakan kecepatan arus fakta. Diantaranya yaitu kemajuan teknologi jaringan internet [11]. Adapun berbagai fungsi yang diberikan salah satunya kontributif dalam kebutuhan informasi. Pertumbuhan teknologi informasi dapat membarui pola masyarakat dalam pencarian dan perolehan laporan, yang tidak terpatok pada koran, radio, dan eletronik, tetapi juga pada sumber lainnya, salah satunya melalui internet. Dengan begitu maka pertumbuhan media informasi berita gratis yang mengkaji secara *online* ikut meningkat sehingga mengalami penurunan minat masyarakat terhadap media informasi berita yang cetak yaitu koran.

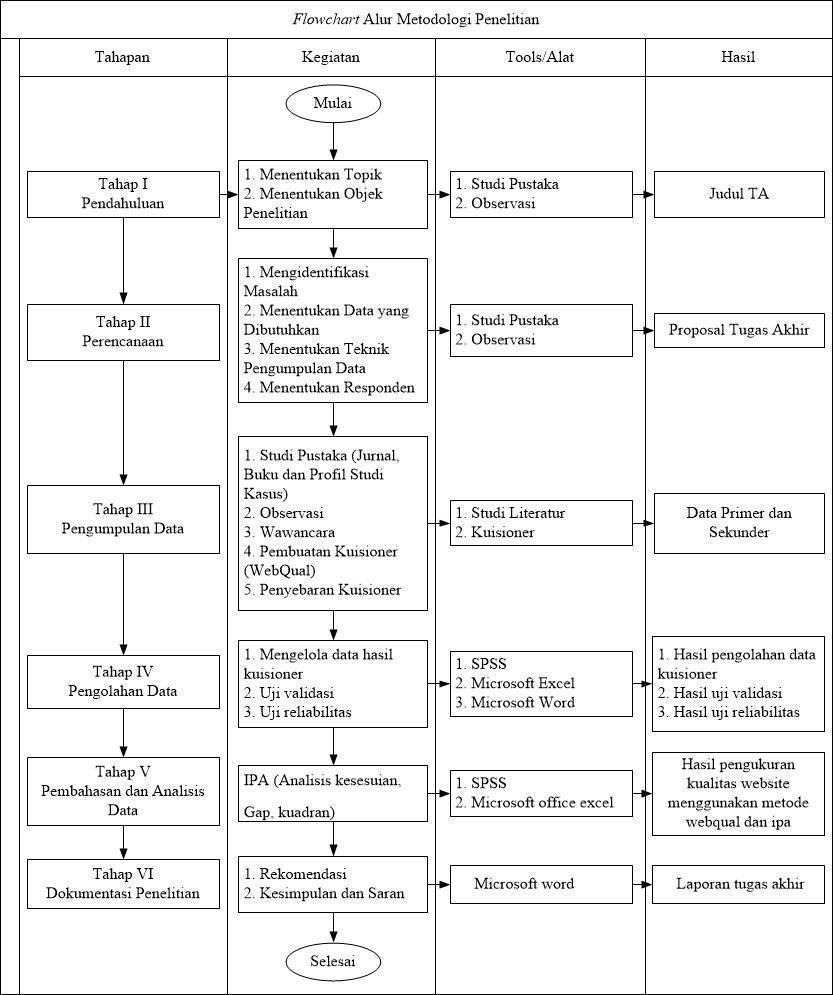
Di Indonesia sendiri perusahaan media yang mulai memasang internet sebagai salah satu media penyedia informasi berita mengalami peningkatan, salah satunya perusahaan *website* berita yang cukup terkenal di Kepulauan Riau yaitu PT. Sijori Interbintana Pers yang cukup terkenal dengan nama *website* batampos.co.id. *Website* ini mengangkat berita dengan berbagai kategori yaitu berita berunsur politik, bisnis, metropolis, otomotif, wisata, lingkungan, budaya dan *lifestyle*. Meskipun cukup terkenal di Kepulauan Riau, namun masih terdapat pada urutan tingkat ke 6.144 di Indonesia saat ini yang masih tergolong cukup terabaikan dari *website-website* berita lainnya yang tersedia di Indonesia berdasarkan pengecekan atau pengukuran penulis yang akses dari *website alexa.com*, 2021. Dikarenakan masih tergolong cukup jauh tertinggal dari *website-website* berita lainnya mengakibatkan pihak manajemen kesusahan dalam bersilahturami dengan institut lain karena *review website*nya yang masih tergolong rendah. Kemudian penulis juga menemukan isi berita yang jarang diupdate di *website* batampos.co.id, seperti kategori yang berunsur bisnis yang di*update* terakhir pada tanggal 3 november 2021, kategori yang berunsur metropolis terakhir di*update* pada tanggal 7 november 2021 dan banyak kategori berita lainnya yang jarang di *update*. Akibatnya para pengguna atau yang biasanya disebutkan *user* kesulitan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan ter-*update* terkait dengan berita dari setiap kategori yang tersedia, sehingga menyebabkan berkurangnya minat pengunjung untuk membuka *website* tersebut

Untuk membereskan kesulitan yang ada, dibutuhkan suatu cara yang dapat mengevaluasi mutu situs www.batampos.co.id. Metode yang pas untuk diterapkan adalah metode *webqual 4.0* dan *Importance Performance Analysis* (IPA) dipilih karena pas untuk pengukuran mutu *website* mnenurut pandangan pengguna akhir [4]. Kemudian metode IPA dapat memperkirakan relasi antara pendapat dan kepentingan serta menaikkan mutu produk sebagai kuadran analisa [3].

Secara spekulasi, ciri-ciri situs web berbasis desain yang efektif adalah desain *website*, fungsionalitas, dan nilai pelanggan. Sebuah *website* yang baik harus dapat memenuhi syarat sebagai resource yang dapat bermanfaat [6]. Mengukur mutu *website* menggunakan *WebQual 4.0* sangat membantu dalam pengolahan situs yang menyesuaikan dengan kualitas website berdasarkan pandangan pengguna akhir [7]. *WebQua*l telah dikembangkan pada tahun 1998 dan sudah mengalami banyak kali interaksi dalam pembangunan dimensi dan soal hingga versi saat ini [5]. Analisis ini merupakan peningkatan dari *ServQual Zeithaml* yang banyak diperlukan dalam pengukuran jasa.

Metode IPA diaplikasikan untuk mengevaluasi kesenangan konsumen pada pelayanan *website* dengan melakukan perbandingan antara keinginan dan *performance.* Kupasan tingkat keperluan dan kegemaran pengguna menciptakan suatu bagan *kartesius* yang menunjukkan letak faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna [5]. Dengan kata lain Metode IPA menganalisis adanya jarak antara harapan dan kinerja pengguna yang notabene adalah kepuasan pengguna atau pengguna [6]. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan “Kajian Kepuasan Pengguna Kualitas *Website* Menggunakan *WebQual 4.*

**2. Metode penelitian**

****Menjelaskan Metode penelitian dalam pelaksanaan observasi ini dapat dilihat pada Gambar.

Gambar 1 Metode penelitian dari alur flowchart

Pada penelitian ini tahap investigasi yang dikerjakan untuk pertama kali adalah dengan pengkajian masalah-masalah yang ditemukan dilapangan. Tahap selanjutnya adalah mendapatkan informasi mengenai teori – teori terhadap pemeriksaan. Selanjutnya adalah ditetapkan cara eksplorasi yang akan diaplikasikan pada riset ini. Metode yang diterapkan untuk membandingkan mutu *website* adalah *Webqual 4.0* dan *Importance-Performance Analysis* (IPA) untuk analisa hasil observasi, dan metode penelitian yang dipakai adalah metode kuantitatif. Tahap yang dilakukan selanjutnya adalah pembuatan instrumen penelitian sebagai bahan tanya jawab yang dibagikan pada saat peninjauan dilakukan. Pembuatan instrumen penelitian berlandaskan pada perlengkapan yang ada pada metode *Webqual 4.0* yang terdapat 3 variabel dengan 22 butir indikator pertanyaan. Setelah instrumen penelitian dihasilkan, prosedur yang dilakukan selanjutnya adalah pengumpulan data dimana dalam proses ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan melakukan survei. Kemudian fakta yang telah tergarap akan ditafsirkan sesuai dengan ilmu dan evaluasi terdahulu. Tahap akhir adalah pembuatan laporan [12].

**2.1. Teknik Pengumpulan Data**

Mula bukti terakumulasikan, lebih dulu didapatkan bahan yang dibutuhkan dalam TA ini. Penetapan keterangan ini dikerjakan kemudian sesudah adanya evaluasi ditempat, setelah itu belajar *studi bibliografi* untuk memahami semua yang digunakan. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data hakiki yaitu bahan ajaran yang didapatkan dari koresponden, contohnya laporan tentang asal mula *website* batampos.co.id, tujuan, delegasi dan struktur komunitas.

2. Data subordinat yaitu infroman yang didapatkan dari sumber jurnal atau teori pendukung seperti title, ebuku dan berkas yang relevan dengan judul penelitian.

Kiat dan perlengkapan akumulasi *evidence* menjadi fundamental untuk mencapai bahan yang digunakan. Saat penentuan cara dilakukanlah studi sastra, pengamatan guna membenarkan apakah perlengkapan dapat diperuntukkan pada objek evaluasi. Yang terakhir diputuskan fungsionaris untuk mendapatkan laporan yaitu jejak pendapat, temu duga dan studi pustaka.

Adapun tahapan dalam data collection dalam riset ini adalah sebagai berikut

1.Studi Pustaka

Dengan adanya studi pustaka, peneliti dapat melanjutkan penelitian ini dengan pengumpulan berbagai fakta yang ada untuk mendukung penulisan yang berhubungan dengan judul yang diangkat. Adanya *studi bibliografi* untuk mengumpulkan data sekunder, yang didapatkan dari objek investigasi biasanya diperoleh dari bacaan ataupun journal yang diteliti

2.Observasi

Adanya pengamatan secara langsung terhadap situs dengan memperhatikan *cover website* dan melihat persoalan yang terjadi

3.Pembuatan Kuesioner

Pertanyaan tanya jawab dibuat dengan titik tumpu pada aspek yang ada pada WebQual 4.0 yaitu kegunaan, mutu informasi, dan interaksi antar hubungan.

4.Penyebaran Kuesioner

Pengedaran daftar pertanyaan dengan cara ketidaksengajaan contoh yaitu sebuah gaya yang dipakai saat organisasi dengan jumlah kepadatan yang banyak / tidak terjangkau. Hal ini bisa disimpulkan pada tabel 2.1 sebagai berikut

| No | Variabel | Pertanyaan |
| --- | --- | --- |
| 1 | Kegunaan (*Usability*) | 1. Apakah *website* batampos.co.id mudah dioperasikan? 2. Interaksi dengan *website* batampos.co.id jelas dan mudah dimengerti 3. *Website* batampos.co.id mudah untuk dijelajahi atau navigasi 4. Apakah *website* batampos.co.id mudah digunakan. 5. Tampilan *website* batampos.co.id menarik atau atraktif. 6. Desain *website* batampos.co.id telah sesuai dengan desain jenis *website.* |
| 2 | Kualitas Informasi (*Information Quality*) | 1. Informasi yang tersedia *website* batampos.co.id akurat. 2. Informasi yang disajikan *website* batampos.co.id dapat dipercaya. 3. Informasi yang disediakan *website* batampos.co.id up to date. 4. Informasi yang disajikan *website* batampos.co.id relevan. 5. Informasi yang disediakan *website* batampos.co.id mu dah dipahami. 6. *Website* batampos.co.id memberikan informasi yang cukup detail dan terperinci. 7. *Website* batampos.co.id membagikan fakta dengan kajian yang tepat. |
| 3 | Kualitas Interaksi (*Interaction Quality*) | 1. *Website* batampos.co.id mempunyai keunggulan yang positif. 2. Apakah *website* batampos.co.id memberikan rasa aman dalam menyampaikan data pribadi. 3. Apakah *website* batampos.co.id memberikan rasa kenyamanan bagi pengguna/pelanggan. 4. *Website* batampos.co.id memberikan kemudahan dalam melakukan komu- nikasi dengan pihak batampos.co.id. |

**2.2. Populasi dan Teknik Sampling**

Penjawab memiliki peran penting pada evaluasi, karena partisipan akan menjadi intepretasi pada penyelidikan serta penentuan siapa saja yang menjadi interview saat penelitian dan menetapkan total pengikut pada investigasi ini.

Yang membuat masyarakat pada riset ini adalah pengunjung *website* batampos.co.id. Jumlah pegunjung setiap bulannya sebanyak lebih dari 1.000.000 pengunjung. Cara penambahan contoh memakai gaya Slovin dengan keterbatasan tasamuh penyimpangan 0,1 atau 10%. Jadi total contoh yang digunakan pada evaluasi ini digenapkan menjadi 250 penjawab yang tersebar dalam 5 kecamatan.

**2.3. Skala Likert**

Setiap pertanyaan pada kuesioner diberi penilaian berupa parameter *likert* dari 1-5 dengan keterangan:

1= Sangat Bertentangan

2= Menolak

3= Biasa Saja

4= Ok

5=Amat Sependapat

Selanjutnya alternatif balasan tersebut di dalam tanya jawab digital terlampirkan kotak pendapat yang wajib dituliskan oleh partisipan yang bermanfaat saat pengulasan kembali dilakukan

**2.4. Teknik Pengolahan Data Uji Reliabilitas dan Validitas**

Sesudah kuesioner dibuat maka akan dilanjutkan uji realibitas dan pemvalidan apakah pertanyaan ekuivalen untuk dipergunakan, kemudian dilanjutkan pengolahan data yang diterima dari penyebaran wawancara digital kepada pemakai *website* batampos.co.id mencangkup seluruh anggota grup batampos.co.id. Analisa dilaukan menggunakan cara WebQual 4.0 (IPA) dengan program SPSS.

**2.5. Mengolah Data Hasil Kuesioner**

Adanya pengkategorian evidensi yang diperoleh pada pembagian kuesioner, serta observasi pada pengunjung situs batampos.co.id. Penulis melaksanakan uji realibilitas dan uji validitas dengan cara SPSS 22.0.

**2.6. Teknik Analisis Data analisi Kesesuaian**

Memahami perimbangan kesesuian dalam kerja *website* dan poin kebutuhan situs, dari hasil analisis menampilkan apakah kerja *website* sudah pas dengan kepuasan konsumen

**2.7. Analisis Kesenjangan (GAP)**

Observasi jarak adalah ancangan imajinatif yang bermanfaat pada penafsiran kepentingan dan penilaian program

**2.8. Analisis Kuadran IPA**

Dipakai guna memahami dan mengerti tanggapan pengguna kepada keunikan yang dikotakkan menurut level kebutuhan dan kerja.

**3. Hasil dan Analisis**

Pada bagian ini, berikut ini adalah pembahasan dari hasil dana Analisa yang sudah di kumpulkan oleh peneiti.

**3.1. Uji Validitas**

Evaluasi yang didapatkan dalam uji legalitas sejumlah 250 responden, dengan menggunakan cara program SPSS, adanya titik utama pada rtabel yaitu α = 0,05, dan skor total N-2 = 250-2 = 248 dan didapatkan rtabel = 0,361. Barometer pertanggunjawaban jika rhitung > rtabel (rhitung > 0,361), dikemukakan berlaku. Tetapi, jika rhitung < rtabel (rhitung < 0,361), dilaporkan tidak sah. Hasil uji eksperimen ini dijabarkan menjadi 3 dimensi hasil.

**3.2. Demografi Responden**

Untuk penyebaran kuesioner secara offline dan di dapatkan penjawab dalam eksplorasi ini sebanyak 250 individu yang memakai situs batampos.co.id. Diperluaskan untuk visualisasi umum responden sesuai dengan gender, vitalitas, *academic background* mendatangi batampos.co.id.

**3.2. Distribusi Responden Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin**

Untuk penyebaran kuesioner secara offline dan di dapatkan penjawab dalam eksplorasi ini sebanyak 250 individu yang memakai situs batampos.co.id. Diperluaskan untuk visualisasi umum responden sesuai dengan gender, vitalitas, *academic background* mendatangi batampos.co.id.

Gambar 2 Berdasarkan Jenis Kelamin

Terdapat sejumlah partisipan pria 152 (60,8%) dan interview wanita 98 orang (39.2%), disimpulkan narasumber laki-laki lebih dominan daripada perempuan

**3.3. Analisis Kepentingan (Importance)**

Anggaran yang dibuat untuk keperluan dalam memahami value keadaan *website* yang dibutuhkan oleh konsumen. Nilai ini menjadi salah satu mutu pelayanan situs terhadap individu. Perhitungan peringkat penilaian kebutuhan dikerjakan dengan menggantikan setiap skala menjadi hitungan dimulai pada STS yang diberikan angka 1 sampai SS dengan poin 5. Kemudian adanya pengalihan dengan memberikan bandingan pada setiap tolak ukur. Amat tidak setuju x 1, penolakan x2, bimbang x 3,5, setuju x4, dan amat setuju x 5. Setelah itu didapatkan sejumlah angka dari hasil analisa dan terakhir dihasilkan juga nilai pertengahannya konsumen. Nilai lazim adalah 4,274706 dan akan dijadikan titik sumbu Y pada evaluasi kuadran grafik kartesius.

**3.4. Analisis Kinerja (Performance)**

Adapun tujuan yang didapatkan untuk memberitahu besarnya *perfomance* situs yang ditempuh oleh partisipan. Estimasi kapabilitas dengan memberikan STS menjadi t, hingga SS dengan bobot 5. Setelah itu dilakukan observasi dengan setiap standard poin tertentu. Amat tidak setuju x 1, penolakan x2, bimbang x 3,5, setuju x4, dan amat setuju x 5. Setelah itu didapatkan sejumlah angka dari hasil analisa dan terakhir dihasilkan juga nilai pertengahannya konsumen. Nilai lazim adalah 4,035294 dan akan dijadikan titik sumbu X pada evaluasi kuadran grafik *kartesius*.

**3.5. Analisis Kesesuaian**

Untuk mendapatkan hasil evaluasi keselarasan dengan pertimbangan poin kerja dan skor kebutuhan. Adapun tujuan yang dilakukan untuk mengetahui cara kerja situs dengan kebutuhan dan kesenangan konsumen. Kemudian hasil yang diberikan ditata diawali dari paling bawah ke atas Disimpulkan bahwa menjelaskan anggaran kecocokan pada situs batampos.co.id dihasilkan pertimbangan setiap faktor penaksiran kerja dengan cara pengukuran kebutuhan dan jumlah prosesnya. Kemudian pada no.12 dijelaskan bahwa nilai terendah mencapai 85,95% dan tertinggi 97,94%. Pertengahan nilai yang didapatkan sebesar 94,53% dan masih dibawah 100%. Kesimpulan yang didapatkan ternyata tingkat pelayanan kinerja batampos.co.id masih belum memenuhi standrad kesenangan konsumen.

Kebergunaan secara baik memiliki dampak kepuasaan, maka dari itu partisipan memberikan pandangan bahwa nilai yang terdapat pada kegunaan memiliki tingkat penting dan mendapatkan kepuasaan pelanggan dan pemakaian *website* tersebut.

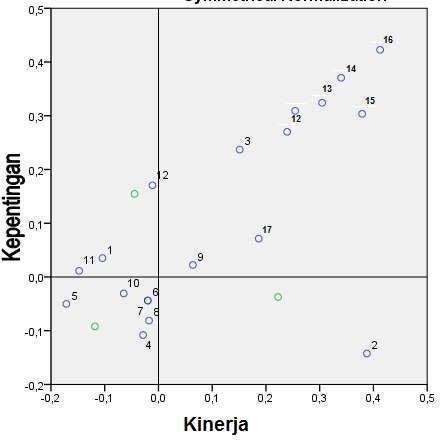
**3.6. Analisis Kesenjangan GAP**

Analisa jarak dilaksanakan untuk melihat derajat mutu dari situs dimana terpampang diskrepansi *performance* dan kesenangan. Besarnya poin jarak membuat ketidaksamaan cara kerja situs dan kebutuhan konsumen. Analisis Kesenjangan nilai kesenjangan *Website* batampos.co.id adanya perbedaan pada angka kerja dan poin kebutuhan, Grafik 4.12 pertengahan jumlah akhir memperlihatkan kedudukan minus seperti nilainya (-0,24) dipahami bahwa mutu pelaksana tidak sesuai *standard* keinginan konsumen.

**3.7. Demografi Responden**

Untuk penyebaran kuesioner secara offline dan di dapatkan penjawab dalam eksplorasi ini sebanyak 250 individu yang memakai situs batampos.co.id. Diperluaskan untuk visualisasi umum responden sesuai dengan gender, vitalitas, *academic background* mendatangi batampos.co.id.

**3.8. Analisis Kuadran IPA**

Berikut ini adalah gambaran analisis Kuadran IPA sebagai berikut.

Gambar 3 Analisis Kuadran IPA

Nilai yang ditampilkan pada catatan 4,2 mempunyai adverbia yaitu :

1.Situs batampos.co.id gampang dijalankan.

2.Hubungan dengan www batampos.co.id tegas, gampang dipahami.

3.*Website* batampos.co.id mudah untuk dijelajahi atau navigasi.

4.*Website* batampos.co.id tidak susah dipakai.

5.Cover *website* batampos.co.id mempesona.

6.Rancangan *website* batampos.co.id cocok dengan rancangan situs.

7.Informasi yang tersedia *website* batampos.co.id akurat.

8.Bahan yang dikeluarkan *website* batampos.co.id akurat.

9.Laporan yang dipresentasikan *website* batampos.co.id terdepan.

10.Bukti yang diperlihatkan *website* batampos.co.id relevan.

11.Data yang diberikan website batampos.co.id mudah dimengerti.

12.Web batampos.co.id memberikan informasi yang cukup detail dan terperinci.

13.Situs batampos.co.id memberikan informasi dengan format yang sesuai.

14.Website batampos.co.id mempunyai reputasi yang baik.

15.Website batampos.co.id memberikan rasa aman dalam menyampaikan data pribadi.

16.Web batampos.co.id memberikan rasa kenyamanan bagi pengguna/pelanggan.

17.Situs batampos.co.id memberikan kemudahan dalam melakukan komunikasi dengan pihak batampos.co.id.batampos.co.id.

Adanya pernyataan tanya jawab, dimana kinerja dengan lambang X dan kenikmatan pada sumbu Y, kemudian diamati ciri mana saja yang perlu dilindungi, dan digenggam, maupun adanya pengikisan serta ditelantarkan karena cara kerja yang tidak begitu berefek pada harapan konsumen *website* batampos.co.id, kemudian hasil ini akan meringankan pihak batampos untuk intropeksi diri.

Penganalisa pada bagian yang sudah dibagi menjadi 4 , yaitu kuadran A,B,C,D. Dimana kuadran A memperlihatkan bahwa sikap memiliki perbandingan kebutuhan yang minor tetapi cara kerja yang rendah, kuadran B menghasilkan adanya keselarasan antara keinginan dan kerja, kuadran C menyatakan adanya aspek yang mempunyai kinerja yang minim dan tidak dilakukan peningkatan cara kerja, kuadran D menjelaskan faktor yang tingkat keinginannya rendah tetapi memiliki semangat kerja yang tinggi. Ini adalah hasil evaluasi IPA pada situs batampos.co.id

**3.9. Kuadran A (Point Utama)**

Atribut yang masuk dalam kuadran A pada diagram kartesius kuadran IPA yaitu sebagai berikut:

1. No.9 “lnformasi yang disediakan website batampos.co.id up to date”.

2. Adanya penyajian data yang tepat sehingga pendatang merasa objek yang diberikan pada batampos.co.id adalah apa yang menjadi kebutuhan mereka.

3.Nomor 16 “*Website* batampos.co.id memberikan rasa kenyamanan bagi pengguna/pelanggan”.

Jika adanya sifat yang tidak sesuai dengan kepuasan konsumen atau mepunyai derajat keinginan yang tinggi, akan tetapi hasil kerjanya rendah faktor ini diimpikan sebagai kepentingan utama dalam meningkatkan mutu pelayanan situs pos.co.idmendatangi

**3.10. Kuadran B (Point Utama)**

Atribut yang masuk dalam kuadran B pada Website batampos.co.id yaitu :

1.Atribut nomor l, “*Website* batampos.co.id mudah dioperasikan”.

2.Atribut nomor 3 “*Website* batampos.co.id mudah untuk dijelajahi atau navigasi”.

3.Atribut nomor 4 “*Website* batampos.co.id mudah digunakan”.

4.Atribut nomor 7 “Penjelasan yang yang tersedia di *website* batampos.co.id akurat“.

5.Atribut nomor 8 “Observasi yang disajikan website batampos.co.id dapat dipercaya”,

6.Atribut nomor 10 “Observasi yang dikeluarkan *website* batampos.co.id relevan”,

7.Atribut nomor 11 “Evaluasi yang diperlihatkan *website* batampos.co.id gampang dimengerti”.

Terdapat 7 aspek pada website batampos.co.id yang terpilih dalam kuadran B, dimana derajat keperluan yang minor serta kinerja yang sangat bagus, sehingga sikap pada kuadran ini dianggap sudah memuaskan pelanggann dan harus dijaga bagi situs batampos,co.id teruntuk masa depan yang lebih indah.

**3.11. Kuadran C (Prioritas Rendah)**

Untuk Atribut yang masuk dalam kuadran C pada *Website* batampos.co.id yaitu :

1.Atribut nomor 5 “Cover *website* batampos.co.id menarik atau atraktif”.

2.Atribut nomor 6 “Desain *website* batampos.co.id sudah cocok dengan rancangan jenis website”.

3.Atribut nomor 12 “*Websit*e batampos.co.id menyediakan data yang terperinci”.

4.Nomor 13 “*Website* batampos.co.id memberikan informasi dengan format yang sesuai”.

5.Atribut nomor 15 “*Website* batampos.co.id dapat mengekspresikan rasa tenang saat bertransaksi”.

6.Atribut nomor 17 “*Website* batampos.co.id memberikan kemudahan dalam melakukan komunikasi dengan pihak batampos.co.id”.

Kelima sikap tersebut terdapat pada kuadran C, hasilnya bahwa karakteristik memiliki tingkat kepentingan yang minim dan semangat yang dibawah juga, dan dijadikan sebagai salah satu alasan bukan kepentingan utama atas perbaikan.

**3.12. Kuadran D (Berlebihan)**

Terdapat satu keunikan yang diterima pada kuadran D yaitu karakter nomor 2, adanya korelasi antar situs batampos.co.id tegas dan gampang dipahami. Karena peletakkan pada kuadran D sehingga menghasilkan ciri yang mempunyai tingkat kegunaan yang rendah tetapi performance yang tinggi sehingga dianggap berlebihan.

**4. Conclusion**

Ringkasan Adapun hasil analisa yang didapatkan pada situs batampos.co,id dengan menggunakan *Webqual 4.0* dan *Importance Performance Analysis (IPA)* adalahPerforma *website* batampos.co.id sesuai dengan harapan pengguna dan perhitungan kesenjangan (GAP) pada *website* batampos.co.id memperlihatkan hasil destruktif (<0) sebesar -0,24. Disimpulkan bahwa tingkat kinerja situs batampos.co.id masih kurang dan belum memadati harapan konsumen. Disimpulkan bahwa tingkat kinerja situs batampos.co.id masih kurang dan belum memadati harapan konsumen. Dari hasil invesitigasi kuadran *Importance Perfomance Analysis* (IPA) diberikan jabaran karakter yang dibutuhkan untuk memperbaiki kualitas yaitu ciri yang terdapat pada kuadran A (nomor 9, 13, dan 16) sedangkan kuadran C ( nomor 5, 6,12,15, dan 17).

**Pengakuan dan Penghargaan**

Pemberian terimakasih kepada fakultas Ilmu Komputer Program Studi Sistem Informasi Universitas Internasional Batam yang telah mendukung proses penelitian baik secara finansial maupun secara administratif.

Penelitian ini didukung oleh Kantor *Cyber Security* di Batampos.co.id dan ucapan terimakasih kepada SIMLPPM Universitas Internasional Batam yang telah memeberikan dukungan finansial pada penelitian ini.

**References**

1. Abdu’a, A. R., & Wasiyanti, S. (2019). Pengukuran Kualitas E-Commerce Shopee Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Webqual 4.0. Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika, 21(2), 143–148. https://doi.org/10.31294/p.v21i2.6357
2. Aripin, D. (2022). Evaluasi Kualitas Website Dinas Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Menggunakan Metode Webqual 4.0. JIMP (Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan),7(1),41–45. http://ejurnal.unmerpas.ac.id/index.php/informatika/article/view/415%0Ahttp://ejurnal.unmerpas.ac.id/index.php/informatika/article/viewFile/415/139
3. Devitasari, D., Wati, T., & Sarika, S. (2021). Analisis Kualitas Website Toko Menggunakan Metode Webqual 4.0 dan Importance Performance Analysis. Jurnal Informatika Universitas Pamulang, 6(1), 57. https://doi.org/10.32493/informatika.v6i1.8130
4. Fernando, Y., Apriyani, C., Pasha, D., & Alamsyah, D. (2022). Analisis Kualitas Website Menggunakan Metode Webqual dan Importance Performance Analysis (IPA) Pada Website Pondok Pesantren Al-Hidayah Pringsewu. Resolusi : Rekayasa Teknik Informatika Dan Informasi, 2(6), 251–257. https://doi.org/10.30865/resolusi.v2i6.406
5. Ismail, I., & Al-Bahri, F. P. (2019). WebQual 4.0 dan Importance-Performance Analysis (IPA) : Eksplorasi Kualitas Situs Web e-Kuisioner. Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi), 3(2), 52. https://doi.org/10.35870/jtik.v3i2.87
6. Marliana, R. R. (2019). Partial Least Square-Structural Equation Modeling Pada Hubungan Antara Tingkat Kepuasan Mahasiswa Dan Kualitas Google Classroom Berdasarkan Metode Webqual 4.0. Jurnal Matematika, Statistika Dan Komputasi, 16(2), 174. https://doi.org/10.20956/jmsk.v16i2.7851
7. Mustopa, A., Agustiani, S., Wildah, S. K., & Maysaroh, M. (2020). Analisa Kepuasan Pengguna Website Layanan Akademik Kemahasiswaan (LYKAN) UBSI Menggunakan Metode Webqual 4.0. Jurnal Perspektif, 18(1), 75–81. https://doi.org/10.31294/jp.v18i1.7413
8. Nada, N. Q., & Setyoningsih, W. (2019). Pengukuran Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik. Jurnal Informatika Upgris (JIU), 1(2), 122–131.
9. Nugraha, R. A., Andriyanto, D., Riana, D., & Khasanah, S. N. (2020). Analysis of Factors Affecting Quality of corona.jatengprov.go.id Website towards User Satisfaction using Webqual 4.0 Method. Journal of Physics: Conference Series, 1641(1), 0–6. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1641/1/012066
10. Pamungkas, R., & Saifullah, S. (2019). Evaluasi Kualitas Website Program Studi Sistem Informasi Universitas PGRI Madiun Menggunakan Webqual 4.0. INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi, 3(1), 22. https://doi.org/10.29407/intensif.v3i1.12137
11. Prasianto, K. R., & Hartomo, K. D. (2022). Pengujian Sistem Informasi Pelayanan Desa Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Webqual 4.0. Jurnal Media Informatika Budidarma, 6(1), 1. https://doi.org/10.30865/mib.v6i1.3286
12. Purwandani, I., & Syamsiah, N. O. (2021). Analisis Kualitas Website Menggunakan Metode Webqual 4.0 Studi Kasus: MyBest E-learning System UBSI. Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (Justin), 9(3), 300. https://doi.org/10.26418/justin.v9i3.47129
13. Sucipto, J. A. (n.d.). Sri Huning Anwariningsih. 0271, 17–29.
14. Tiara Rahman, N., Josh, J., Purwanto, A., Ali, D., Timur Jl Batu Berlian No, K., Baru Hulu, M., Mentawa Baru Ketapang, K., Kotawaringin Timur, K., & Tengah, K. (2022). Evaluasi Kualitas Website Layanan E-Government Disdukcapil Kabupaten Kotawaringin Timur Menggunakan Metode Webqual 4.0. Journal of Information System Research, 3(4), 417–424. https://doi.org/10.47065/josh.v3i4.1783
15. Titiani, F., Erni, Riana, D., Budihartanti, C., Rahmatullah, S., & Tutupoly, T. A. (2020). Analysis of User Satisfaction on Corona.Jakarta.go.id Website: Use Webqual Method 4.0. Journal of Physics: Conference Series, 1641(1), 0–6. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1641/1/012015



Muhamad Dody Firmansyah, lahir di Tanjung Pinang Kepulauan Riau, 16 Maret 1995. Ia memperoleh gelar Sarjana Sistem Informasi dari Universitas Putera Batam pada 2017 dan Magister Manajemen Sistem informasi dari Universitas Bina Nusantara. Saat ini bekerja di Universitas Internasional Batam sebagai Dosen. Untuk bidang penelitian yang diminati mengenai Sistem Informasi, Cloud Computing, Pemrograman Web, dan Internet Of Things

Alamat Email: dody.firmansyah@uib.edu